

ABSTRAK

RASYIDA FIKRI. 2020. Tata Kelola Penanganan Darurat Bencana Covid-19 Di Kabupaten Sinjai. (dibimbing oleh Ansyari Mone dan Ahmad Harakan).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Tata Kelola Penanganan Darurat Bencana Covid-19 Di Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni memberikan gambaran secara objektif terkait bagaimana keadaan sebenarnya objek yang diteliti, dan tipe penelitian yang digunakan adalah tipe fenomenologi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan jumlah Informan sebanyak 8 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Pengabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi sumber, Triangulasi teknik dan Triangulasi waktu.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa bentuk. 1) *Fairness (Keadilan)* keadilan pemerintah dalam penanganan covid-19 dapat terkelola dengan baik dengan adanya pendaftaran online sebelum test sehingga semua masyarakat bisa melakukan pemeriksaan swab dan rapid tanpa terkecuali. Dan penanganan pasien positif dapat langsung dirujuk ke rumah sakit ke kota Makassar. 2) *Transparency (Transparansi)* pemerintah terbuka dalam pengelolaan anggaran covid-19, penggunaan anggaran dapat dilihat dari pembelanjaan alat pelindung diri (APD) anggaran operasional posko covid-19 hingga sarana dan prasarana pada gedung isolasi hingga penanganan dampak dari covid-19 yang diperuntukkan pada masyarakat. 3) *Accountability (pertanggung jawaban)* bahwa pemerintah belum sepenuhnya bertanggung jawab dalam tata kelola penanganan covid-19 di kabupaten sinjai itu dapat dilihat dari ketidaksesuaian antara apa yang dikatakan pada saat pemantauan (pendampingan) dan fakta yang terjadi di lapangan, banyak fasilitas yang tidak sesuai dengan standar operasional prosedur namun masih digunakan. Dan banyaknya penanganan yang tidak safety atau tanpa alat pelindung diri. 4) *Responsiviness (Tanggapan)* Pemerintah telah merespon atau menanggapi bencana darurat covid-19 ini, ditandai dengan pembentukan posko gugus tugas percepatan penanganan covid-19 yang telah dibentuk baik di darat maupun dilaut.

Kata kunci : Tata Kelola, Covid-19